

EFEKTIFITAS PEMBERIAN TUGAS BELAJAR MANDIRI MATA KULIAH KELISTRIKAN OTOMOTIF MELALUI BLOG PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Dwi Jatmoko

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: dwijatmoko86@yahoo.com

Abstrak

Tingkat efektivitas penggunaan blog dalam mata kuliah kelistrikan otomotif pada mahasiswa semester IV di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo yang diwujudkan dalam empat aspek yaitu, bagaimana pembuatan blog, bagaimana prosedur tugas mandiri, bagaimana waktu pelaksanaan tugas mandiri, dan bagaimana hasil belajar mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan blog adalah tinggi (efektif) dengan diperoleh mean sebesar 7,98; penggunaan Waktu menggunakan blog adalah tinggi (efektif) dengan diperoleh mean sebesar 3,27; hasil belajar adalah cukup tinggi (cukup efektif) dengan diperoleh mean sebesar 83,27 sedangkan hasil belajar sistem kelistrikan adalah rendah (kurang efektif) dengan diperoleh mean sebesar 77,5; penggunaan media blog adalah efektif dengan rata-rata seluruh indikator efektivitas penggunaan blog sebesar 108,37.

Kata kunci: *blog, hasil belajar, dan sistem kelistrikan*

PENDAHULUAN

Pada kurikulum Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia, mata diklat kelistrikan otomotif, merupakan bagian dari program produktif yang diajarkan di Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Di program studi pendidikan teknik otomotif, kegiatan teori berlangsung di kelas dan diberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar dari media pembelajaran apapun. Kualitas pelaksanaan teori menjadi kunci utama tinggi rendahnya praktikum atau kompetensi mahasiswa. Penyusunan kurikulum dan pembagian yang sedemikian rupa bukan satu-satunya jaminan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan disebuah pendidikan kejuruan. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya didukung oleh komponen pendidikan yang bersifat *software* dan *hardware*. Untuk komponen *hardware* tersebut mencakup gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium/ bengkel, peralatan praktik,

perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan software berupa media pembelajaran dengan web, e-library, blog, e-book, dan lainnya. Dosen dan pihak kampus sebagai pihak penyelenggara pendidikan berkewajiban dalam pengadaan dan pengelolaan komponen pendidikan tersebut. Seiring dengan kemajuan teknologi, dosen diwajibkan untuk memberikan terobosan baru dalam kegiatan pembelajaran. Tingginya tingkat kemajuan IPTEK di masyarakat juga harus diikuti dengan rencana yang baik untuk pembelajaran mata kuliah kelistrikan otomotif. Kemajuan pembelajaran ini dapat diperoleh dengan pembuatan blog mata kuliah kelistrikan otomotif untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Kebutuhan akan pentingnya terobosan di dunia pendidikan juga dibuktikan dari hasil survei pada beberapa mahasiswa yang ada di kampus UM Purworejo program studi pendidikan teknik otomotif bahwa terdapat kecenderungan penurunan tingkat belajar karena kurang variasinya metode pembelajaran. Mengacu pada kebutuhan akan pentingnya pembuatan blog saat ini, dosen dituntut lebih dalam menyiapkan mahasiswanya untuk dapat menguasai pengetahuan kompetensi kelistrikan otomotif. Jika mahasiswanya dapat menguasai pengetahuan kompetensi kelistrikan otomotif dengan baik maka setelah lulus akan dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Karena tingginya kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam kelistrikan otomotif. Apabila hal ini dapat dilaksanakan dengan baik maka tujuan pendidikan kejuruan seperti yang telah diuraikan di atas dapat terwujud.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa adanya *website* atau *e-library* kecenderungan hanya digunakan, difungsikan, dan dipreposisi sebagai instrument ukur dalam jenjang akreditasi perguruan tinggi saja. Perlakuan lain terhadap sarana dan prasarana serta fasilitas adalah sebagai simbol favorit tidaknya perguruan tinggi tersebut, simbol-simbol lain dan status lain yang hanya mengutamakan kuantitas, tanpa mempertanyakan sejauh mana kualitas produk yang dihasilkan dan sejauh mana pula kontribusi dan urgensi dari sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran yang berharga dan memberikan sumbangsih dalam proses pendidikan dan bekal bagi para lulusannya untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya dan kehidupan di masyarakat.

Pencapaian hasil belajar tentunya banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya, seperti penguasaan materi oleh dosen, metode, dan strategi pembelajaran, kelengkapan fasilitas serta efektivitas penggunaan fasilitas belajar yang masih kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian survei. Penelitian dilaksanakan di program studi teknik otomotif UM Purworejo, dari bulan Januari sampai Maret 2016. Subyek penelitian adalah 60 mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo. Obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan blog sistem kelistrikan otomotif di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai bagaimana persiapan belajar, bagaimana prosedur kerja, bagaimana waktu pelaksanaan. Kemudian data tersebut diolah dan dijadikan sebagai alat ukur efektivitas penggunaan blog pada sistem kelistrikan otomotif di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Disebut demikian karena angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih langsung sesuai dengan keadaan dirinya masing-masing. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Data dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kuantitatif. Data yang berbentuk angka-angka tersebut dapat diukur persentasenya, selanjutnya diadakan interpretasi ke dalam hasil yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing indikator digunakan mean ideal dan standar deviasi

ideal. Pengkategorian mengacu pada daerah kurva normal yang dibagi menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana disampaikan oleh Glass & Hopkins (1984: 676):

Skor $\geq (Mi + 1.5SDi)$	→ sangat tinggi	→sangat efektif
$(Mi + 0.5SDi) \leq \text{skor} < (Mi + 1.5SDi)$	→ tinggi	→ efektif
$(Mi - 0.5SDi) \leq \text{skor} < (Mi + 0.5SDi)$	→ cukup	→cukup efektif
$(Mi - 1.5SDi) \leq \text{skor} < (Mi - 0.5SDi)$	→ kurang	→kurang efektif
Skor $< (Mi - 1.5SDi)$	→ sangat kurang	→tidak efektif

Keterangan:

Mi = Harga mean (rata-rata) ideal

SDi = Standar deviasi (simpangan baku)

Dimana

$$Mi = \frac{1}{2}(SMI + STI) \quad SDi = \frac{1}{6}(SMI - STI)$$

Keterangan:

SMI = Skor maksimal ideal yaitu skor maksimal hasil pengujian

STI = Skor terendah ideal yaitu skor minimum hasil pengujian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data efektivitas penggunaan pemberian tugas sistem kelistrikan melalui blog dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Deskripsi Data Setiap Indikator Efektivitas Penggunaan Blog

Indikator	N		Mean	Std. Deviation	Min.	Max.
	Valid	Missing				
Persiapan Belajar	60	0	7.9833	1.79917	1.00	11.00
Prosedur Belajar	60	0	13.8500	2.20035	7.00	16.00
Waktu Belajar	60	0	3.2667	1.44816	.00	5.00
Hasil Belajar	60	0	83.2667	3.16692	80.00	87.00

Tabel 2. Rangkuman Deskripsi Data Setiap Indikator Efektivitas Pemberian Tugas Sistem Kelistrikan

Indikator	N		Mean	Std. Deviation	Min.	Max.
	Valid	Missing				
Persiapan Belajar	60	0	8.9167	2.89530	2.00	14.00
Prosedure Belajar	60	0	12.0500	4.25232	3.00	19.00
Waktu Belajar	60	0	3.5167	1.38383	.00	5.00
Hasil Belajar	60	0	77.5000	6.16854	70.00	87.00

Selanjutnya dibawah ini ditunjukkan data analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pemberian tugas mandiri sistem kelistrikan otomotif melalui blog diProgram Studi Pendidikan Teknik Otomotif UM Purworejo.

Efektifitas Penggunaan Blog

Jumlah butir pernyataan indikator efektifitas penggunaan blog ada 12 butir. Dari angket diperoleh skor terendah (minimum) sebesar 1.00 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 11.00, mean (M) sebesar 7.98, standar deviasi (SD) sebesar 2.90. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Efektivitas Belajar Penggunaan Blog

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.7	1.7	1.7
5.00	2	3.3	3.3	5.0
6.00	7	11.7	11.7	16.7
7.00	15	25.0	25.0	41.7
8.00	11	18.3	18.3	60.0
9.00	10	16.7	16.7	76.7
10.00	11	18.3	18.3	95.0
11.00	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui frekuensi perolehan skor paling tinggi adalah 7 dengan jumlah 15 orang.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor efektivitas penggunaan blog ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral, diketahui

rerata (Mean) ideal sebesar 6 dan simpangan baku ideal sebesar 1,6. Dari hasil olah data didapatkan kecenderungan nilai efektivitas penggunaan blog dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 7,98. Harga rerata tersebut berada pada kriteria kedua pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan blog adalah tinggi.

Persiapan Tugas Sistem Kelistrikan

Jumlah butir pernyataan indikator persiapan pemberian tugas sistem kelistrikan ada 14 butir. Dari angket diperoleh skor terendah (minimum) sebesar 2.00 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 14.00, mean (M) sebesar 8.92, standar deviasi (SD) sebesar 2.90. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi
Data Persiapan Pemberian Tugas Sistem Kelistrikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	1	1.7	1.7	3.3
	4.00	3	5.0	5.0	8.3
	5.00	4	6.7	6.7	15.0
	6.00	4	6.7	6.7	21.7
	7.00	7	11.7	11.7	33.3
	8.00	6	10.0	10.0	43.3
	9.00	4	6.7	6.7	50.0
	10.00	7	11.7	11.7	61.7
	11.00	10	16.7	16.7	78.3
	12.00	9	15.0	15.0	93.3
	13.00	3	5.0	5.0	98.3
	14.00	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor persiapan pemberian tugas sistem kelistrikan ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral data dengan langkah-langkah seperti pada data persiapan pemberian tugas diketahui rerata ideal sebesar 8 dan simpangan baku ideal sebesar 2. Kecenderungan nilai persiapan tugas sistem kelistrikan dapat diketahui dengan cara membandingkan harga

rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 8,92. Harga rerata tersebut berada pada kriteria ketiga pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persiapan pemberian tugas sistem kelistrikan adalah cukup tinggi.

Prosedur Belajar Penggunaan Blog

Jumlah butir pernyataan untuk indikator prosedur belajar penggunaan blog adalah 16 butir. Dari angket diperoleh skor terendah 7.00 dan skor tertinggi 16.00, mean (M) 13.85, standar deviasi (SD) 2.20. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi
Data Prosedur Belajar Penggunaan Blog

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	1.7	1.7	1.7
	8.00	1	1.7	1.7	3.3
	9.00	2	3.3	3.3	6.7
	11.00	5	8.3	8.3	15.0
	12.00	6	10.0	10.0	25.0
	13.00	7	11.7	11.7	36.7
	14.00	4	6.7	6.7	43.3
	15.00	20	33.3	33.3	76.7
	16.00	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor Prosedur belajar penggunaan blog ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral data dengan langkah-langkah seperti pada data persiapan belajar penggunaan blog diketahui rerata ideal sebesar 11,5 dan simpangan baku ideal sebesar 1,5.

Kecenderungan nilai Prosedur belajar penggunaan blog dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 13,85. Harga rerata tersebut berada pada kriteria pertama pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prosedur belajar penggunaan blog adalah sangat tinggi. Hal ini berarti siswa

melakukan belajar dengan benar sesuai *SOP (standard operational prosedure)*. Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan blog telah digunakan secara efektif.

Prosedur Tugas Mata Kuliah Sistem Kelistrikan

Jumlah butir pernyataan untuk indikator prosedur tugas sistem kelistrikan ada 19 butir. Dari angket diperoleh skor terendah 3.00 dan skor tertinggi 19.00, mean (M) 12.05, standar deviasi (SD) 4.25. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Prosedur Tugas Sistem Kelistrikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	1	1.7	1.7	3.3
	5.00	2	3.3	3.3	6.7
	7.00	3	5.0	5.0	11.7
	8.00	8	13.3	13.3	25.0
	9.00	5	8.3	8.3	33.3
	10.00	2	3.3	3.3	36.7
	11.00	6	10.0	10.0	46.7
	12.00	8	13.3	13.3	60.0
	13.00	2	3.3	3.3	63.3
	14.00	5	8.3	8.3	71.7
	15.00	1	1.7	1.7	73.3
	16.00	1	1.7	1.7	75.0
	17.00	7	11.7	11.7	86.7
	18.00	4	6.7	6.7	93.3
	19.00	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor Prosedur tugas sistem kelistrikan ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral data dengan langkah-langkah seperti pada data persiapan pemberian tugas sistem kelistrikan diketahui rerata ideal sebesar 11 dan simpangan baku ideal sebesar 2,7.

Kecenderungan nilai Prosedur tugas sistem kelistrikan dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 12,05. Harga rerata tersebut berada pada

kriteria ketiga pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prosedur tugas sistem kelistrikan adalah cukup tinggi.

Waktu Belajar Penggunaan Blog

Jumlah *butir* pernyataan indikator waktu belajar penggunaan blog ada 5 butir. Dari angket diperoleh skor terendah (minimum) sebesar 0.00 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 5.00, mean (M) sebesar 3.27, standar deviasi (SD) sebesar 1.45. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Waktu Belajar Penggunaan Blog

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.7	1.7	1.7
	1.00	7	11.7	11.7	13.3
	2.00	12	20.0	20.0	33.3
	3.00	12	20.0	20.0	53.3
	4.00	11	18.3	18.3	71.7
	5.00	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor waktu belajar penggunaan blog ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral data dengan langkah-langkah seperti pada data persiapan belajar penggunaan blog diketahui rerata ideal sebesar 2,5 dan simpangan baku ideal sebesar 0,83.

Kecenderungan nilai waktu belajar penggunaan blog dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 3,27. Harga rerata tersebut berada pada kriteria kedua pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu belajar penggunaan blog adalah tinggi.

Waktu Belajar Tugas Sistem kelistrikan

Jumlah butir pernyataan indikator waktu belajar tugas sistem kelistrikanada 5 butir. Dari angket diperoleh skor terendah (minimum) sebesar 0.00 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 5.00, mean (M) sebesar 3.52, standar deviasi (SD) sebesar 1.38. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi
Data Waktu Belajar Tugas Sistem Kelistrikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.7	1.7	1.7
	1.00	5	8.3	8.3	10.0
	2.00	9	15.0	15.0	25.0
	3.00	11	18.3	18.3	43.3
	4.00	15	25.0	25.0	68.3
	5.00	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor waktu belajar tugas sistem kelistrikan ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral data dengan langkah-langkah seperti pada data persiapan belajar tugas sistem kelistrikan diketahui rerata ideal sebesar 2,5 dan simpangan baku ideal sebesar 0,83.

Kecenderungan nilai waktu belajar tugas sistem kelistrikan dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 3,52. Harga rerata tersebut berada pada kriteria kedua pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu belajar tugas sistem kelistrikan adalah tinggi.

Hasil Belajar Penggunaan Blog

Data indikator hasil penggunaan blog diperoleh melalui dokumentasi nilai belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai terendah (minimum) sebesar 80 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 87, mean (M) sebesar 83.27, standar deviasi (SD) sebesar 3,17. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi frekuensi data hasil penggunaan blog

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80.00	28	46.7	46.7	46.7
	85.00	14	23.3	23.3	70.0
	87.00	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor hasil penggunaan blog ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi diketahui rerata ideal sebesar 83,5 dan simpangan baku ideal sebesar 1,17.

Kecenderungan nilai hasil penggunaan blog dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 83,27. Harga rerata tersebut berada pada kriteria ketiga pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penggunaan blog adalah cukup tinggi.

Hasil Belajar Tugas Sistem Klistrikan

Data indikator hasil tugas sistem kelisterikan diperoleh melalui dokumentasi nilai belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai terendah (minimum) sebesar 70 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 87, mean (M) sebesar 77,5, standar deviasi (SD) sebesar 6,17. Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tugas Sistem Kelistrikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	18	30.0	30.0	30.0
	75.00	12	20.0	20.0	50.0
	80.00	14	23.3	23.3	73.3
	85.00	11	18.3	18.3	91.7
	87.00	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor hasil tugas sistem klistrikan ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Melalui analisis tendensi sentral data dengan

langkah-langkah seperti pada data persiapan belajar penggunaan blog diketahui rerata ideal sebesar 78,5 dan simpangan baku ideal sebesar 2,83.

Kecenderungan nilai hasil tugas sistem pengapian dapat diketahui dengan cara membandingkan harga rerata data nilai dengan kriteria rerata ideal diatas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata 77,5. Harga rerata tersebut berada pada kriteria keempat pada kriteria diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penggunaan blog adalah rendah.

Dari hasil ini maka dosen dan mahasiswa dituntut untuk terus meningkatkan program pembelajaran pada mata kuliah kelistrikan menjadi lebih baik. Sebab terdapat banyak faktor yang berkaitan dan mempengaruhi efektivitas pemberian tugas mata kuliah kelistrikan melalui blog untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, seperti penguasaan materi oleh dosen, metode dan strategi pembelajaran, kelengkapan fasilitas serta efektivitas penggunaan fasilitas. Jadi efektivitas penggunaan fasilitas praktik hanyalah salah satu dari faktor-faktor tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan penggunaan blog dengan kategori tinggi (efektif) dengan diperoleh mean sebesar 7,98. Kemudian pemberian tugas mata kuliah sistem kelistrikan (cukup efektif) dengan diperoleh mean sebesar 8,92. Untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan blog adalah sangat tinggi (sangat efektif) dengan diperoleh mean sebesar 13,85, dengan demikian penggunaan blog sudah mendukung pencapaian efektivitas. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran atau pemberian tugas pada mata kuliah kelistrikan adalah cukup tinggi (cukup efektif) dengan diperoleh mean sebesar 12,05, dengan demikian pelaksanaan dan pemberian tugas pada mata kuliah kelistrikan dituntut untuk lebih ditingkatkan agar diperoleh kriteria pencapaian sangat tinggi. Penggunaan waktu penggunaan blog dengan kategori tinggi (efektif) dengan diperoleh mean sebesar 3,27. Kemudian penggunaan waktu juga tinggi (efektif) dengan diperoleh mean sebesar 3,52. Dari hasil tersebut, penggunaan waktu perlu dimaksimalkan agar diperoleh pencapaian sangat tinggi. Hasil belajar dengan

menggunakan blog adalah cukup tinggi (cukup efektif) dengan diperoleh mean sebesar 83,27. Walaupun demikian hasil belajar harus ditingkatkan agar diperoleh kriteria pencapaian sangat tinggi ($\bar{x} \geq 85,255$). Sedangkan hasil kerja tugas pada mata kuliah sistem kelistrikan otomotif adalah rendah (kurang efektif) dengan diperoleh mean sebesar 77,5, dengan demikian hasil belajar harus ditingkatkan agar diperoleh kriteria pencapaian sangat tinggi ($\bar{x} \geq 82,745$).

Melihat hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dosen lebih meningkatkan kesiapan diri untuk mengajar, kemampuan melakukan transfer ilmu yang inovatif serta menggunakan waktu belajar dengan optimal. Untuk mahasiswa dalam hal memberikan informasi terutama mengenai apa yang harus dilakukan mahasiswa terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran yang berkembang sesuai kemajuan IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hadi. (2000). *Sistem Manajemen Mutu Laboratorium*. Jakarta: Gramedia.
- Glass & Hopkins. (1984). *Statistical Methods In Educational And Psychology*. Englewood Cliffs: Prentice Hall
- Nana Sudjana. (2006). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.